

PENGARUH KEPRIBADIAN WIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PADA PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN INVESTASI

Ni Made Ari Maya Sari¹
A.A.N.B Dwirandra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
email: arimayasarii@gmail.com/ telp: +62 81 757 374 74

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Kepribadian wirausaha tidak serta merta atau linier berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi pada pembuatan keputusan investasi melainkan terdapat faktor kontijensi yang berpengaruh di dalamnya, salah satunya adalah faktor pengetahuan akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan sampel sebanyak 41 responden yang merupakan wirausaha yang terdaftar di Inkubator Bisnis Universitas Udayana. Teknik analisis yang digunakan adalah MRA (*Moderated Regression Analysis*). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel kepribadian wirausaha dan variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh kepribadian wirausaha pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi.

Kata kunci: kepribadian wirausaha, pengetahuan akuntansi, informasi akuntansi, investasi

ABSTRACT

Personality or self-employment is not necessarily a linear effect on the use of accounting information in investment decision-making, but there are contingency factors that influence in it, one of which is a accounting knowledge factor. The purpose of this study was to determine whether there is influence of entrepreneurial personality and accounting knowledge on the use of accounting information in making investment decisions. This study used a sample saturated with a sample of 41 respondents who were enrolled in an entrepreneurial Business Incubator University of Udayana. The analysis technique used is MRA (Moderated Regression Analysis). Based on the results of the analysis found that the entrepreneurial personality variables and variable accounting knowledge has a positive and significant effect on the use of accounting information in making investment decisions. Moderated Regression Analysis showed that the variable accounting knowledge is moderating variables that strengthen entrepreneurial personality influences on the use of accounting information in making investment decisions.

Keywords: *businessman personality, accounting knowledge, accounting information, Investment*

PENDAHULUAN

Dunia wirausaha mulai digeluti dan diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Lapisan masyarakat dari golongan muda hingga golongan tua tertarik untuk memiliki bisnis yang mereka kelola sendiri. Memiliki bisnis sendiri seakan-akan menjadi gengsi bagi mereka yang mengidentitaskan siapa diri mereka. Semakin bertahan bisnis yang mereka jalankan, maka semakin positif pula orang memandang mereka sebagai sosok pengusaha yang sukses. Seorang wirausaha yang memiliki kepribadian wirausaha yang baik diharapkan dapat mempertahankan bisnisnya dan dapat menginspirasi masyarakat lainnya untuk menjadi wirausaha yang tangguh.

Seorang wirausaha cenderung menggunakan intuisi mereka sebagai pengusaha dalam pengambilan suatu keputusan. Intuisi dianggap ikut memperluas wawasan serta *added value* bagi wirausahawan, dan intuisi memberdayakan wirausahawan untuk lebih produktif dan turut aktif dalam berbagai situasi (Koestoer, 2014). Namun dalam pengambilan suatu keputusan yang berpengaruh dalam kelangsungan hidup perusahaan tidak cukup hanya mengandalkan intuisi semata, tetapi ada banyak hal yang harus dipertimbangkan, salah satunya adalah penggunaan informasi akuntansi.

Akuntansi menghasilkan keterangan atau informasi yang dijabarkan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi merupakan data yang dijabarkan dengan cara tertentu sehingga dapat memberikan makna tertentu bagi penggunanya (Putra Astika, 2011:29). Informasi akuntansi bermakna bukan hanya sebagai informasi dalam bentuk angka-angka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi untuk

pengambilan keputusan ekonomi saja, tetapi informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang akan bermakna apabila memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan pengguna dalam penentuan keputusan akuntansi.

Salah satu keputusan akuntansi yang dapat diambil oleh wirausaha dengan menggunakan informasi akuntansi adalah dengan melakukan investasi. Investasi pada dasarnya adalah usaha menempatkan uang atau dana pada saat ini dan diharapkan adanya keuntungan dari penempatan dana di masa mendatang. Investasi pada dasarnya meliputi: investasi yang bersifat finansial (*financial assets*) riil (*real assets*). Investasi finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, surat komersil, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Investasi di pasar modal dapat berupa saham, waran, opsi obligasi, dan sebagainya. Sementara investasi berbentuk riil dapat berbentuk pembelian barang modal, pabrik, pendirian pertambangan dan perkebunan (Halim, 2005:4).

Bagi seorang wirausaha yang baru memulai usahanya, ketetapan untuk berinvestasi perlu diprioritaskan demi berlangsungnya usaha. Maka seorang wirausaha perlu memiliki kemampuan dan pemahaman informasi akuntansi diperusahaannya sehingga dapat berinvestasi dengan tepat demi hidupnya perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini disamping ingin mengetahui pengaruh langsung pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen juga ingin mengetahui pengaruh moderasinya. Selain itu, responden yang digunakan dalam penelitian ini lebih majemuk dibandingkan dengan penelitian Krisanti (2012) sehingga diharapkan lebih bisa mengeneralisasi hasil penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan model skala likert 7 yang lebih luas dibandingkan skala likert sebelumnya, dengan harapan diperoleh data responden yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Inkubator Bisnis Universitas Udayana. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepribadian wirausaha (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi (Y). Sedangkan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi. Kepribadian wirausaha (X_1) adalah kemampuan berinteraksi satu individu dengan yang lainnya serta dapat memulai terobosan yang baru, serta adanya keberanian untuk menanggung resiko membuka usaha saat ada peluang yang terbuka. Variabel kepribadian wirausaha diukur dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan ini diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Steers dan Braunstein (1976). Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 7. Pengetahuan akuntansi (X_2) adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang. Variabel pengetahuan akuntansi ini diukur dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan ini diadopsi dari instrument yang telah dikembangkan oleh Spliker (1985), Bonner dan Walker (1994). Variabel ini menggunakan tipe skala pengukuran *guttman*, setiap pertanyaan diberi beberapa pilihan jawaban tetapi hanya satu jawaban yang benar (Siregar, 2009).

Penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi (Y) adalah informasi dalam bentuk data berupa angka-angka yang berkaitan dengan entitas ekonomi yang berguna di dalam mengambil keputusan ekonomi untuk menentukan pilihan yang tepat diantara banyaknya alternatif tindakan. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan terutama digunakan untuk tujuan penentuan ketetapan, kontrol dan implementasi ketetapan-ketetapan perusahaan. Penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Variabel penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi ini diukur dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan ini dimodifikasi dari instrumen penelitian Krisanti (2012). Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 7. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari data para wirausahawan dan wirausahawati yang terdaftar di Inkubator Bisnis LPPM Universitas Udayana tahun 2013. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari jawaban kuesioner responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan profil dari 41 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Profil dari 41 responden ini meliputi bentuk hukum perusahaan yang didirikan, jenis usaha, kelompok usaha, usia pengusaha, lama bekerja, pendidikan formal, spesialisasi pendidikan, pelatihan akuntansi, dan omset usaha yang dihasilkan oleh para wirausaha.

Pada Lampiran 1 dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan bentuk hukum usaha terbanyak adalah perorangan sebanyak 35 orang (85,4%),

berdasarkan jenis usaha diperoleh kategori fashion yang terbanyak yaitu 14 orang (34,1%). Berdasarkan kelompok usaha diperoleh industri kreatif yang mendominasi yaitu sebanyak 68,3%. Ditinjau dari usia responden pada kelompok 20-30 tahun merupakan kelompok dengan jumlah yang tertinggi (73,2%), berdasarkan spesialisasi pendidikan, data di lapangan menunjukkan jurusan terbanyak berasal dari jurusan manajemen sebanyak 4 orang (34,1%), sebagian besar responden pernah mengikuti pelatihan akuntansi (51,2%) serta omzet yang dapat diperoleh responden selama satu tahun sebagian besar Rp < 796.666.667,-.

Hasil pengujian instrument menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi menunjukkan telah memenuhi validitas dengan nilai r memiliki nilai lebih dari 0,3 sehingga instrumen dinyatakan valid. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot*, dimana pengukuran hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Pengukuran dilakukan dengan uji statistik *cronbach alpha* (α). Ketiga variabel dalam penelitian memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0,70, yang berarti ketiga variabel reliabel. Untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi normal dapat dilihat dengan menggunakan uji non parametrik satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa unstandardized residu memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas 0,05. Hal ini berarti seluruh data berdistribusi normal. Metode untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah terlihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*

(VIF). Pada uji multikolinearitas variabel kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa tidak ada yang nilai tolerance lebih dari 0,1 atau VIF kurang dari 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan linear diantaravariabel bebas dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *glejzer*. Ketiadaan heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residu stats. di atas $\alpha = 0,05$. Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel di atas $\alpha = 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil pengujian hipotesis

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas (*independen*) menerangkan variabel terikatnya (*dependen*), ini dapat dilihat dari nilai R Square.

Tabel 1.
Nilai Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,939 ^a	,882	,876	1,72516

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 1 nilai R Square sebesar 0,882, ini berarti variabel kepribadianwirausaha dan pengetahuan akuntansi mampu menjelaskan variasi perubahan variabel penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan

investasi sebesar 88,2%, sedangkan sisanya sebesar 11,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Untuk menguji apakah variabel kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh dalam pembuatan keputusan investasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Nilai F hitung Pada Taraf Signifikansi 5%

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressor	848,467	2	424,233	142,544	,000a
	Residual	113,094	38	2,976		
	Total	961,561	40			

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 142,544 dengan signifikansi 0,000, ini berarti bahwa kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi.

Hipotesis pertama (H1) bahwa kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dalam pembuatan keputusan akuntansi. Nilai Fhitung (142,544) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ ini berarti bahwa kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama dalam pembuatan keputusan investasi.

Sifat kewirausahaan dan luasnya wawasan tentang akuntansi yang dimiliki seorang wirausaha akan berdampak pada semakin luasnya cara pemikiran serta penilaian lingkungan usaha yang sedang dia dihadapi. Nilai kepribadian wirausaha

yang tinggi seperti lokus pengawasan internal dan keinginan berprestasi yang tinggi, cenderung memilih cara bersaing yang berbeda, termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi. Sifat kewirausahaan dan luasnya wawasan tentang akuntansi seorang wirausaha akan berdampak nyata dan berarti atas penggunaan informasi akuntansi sebelum pengusaha menetapkan untuk melakukan investasi. Rahman dan McCosh dalam Suhairi,dkk (2004) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keinginan berprestasi yang tinggi akan lebih sedikit dalam menggunakan informasi akuntansi, khususnya dalam penilaian prestasi bawahan.

Hasil penelitian Krisanti (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berdampak nyata dan berarti atas pemanfaatan informasi akuntansi dalam penetapan keputusan berinvestasi bagi mahasiswa wirausaha Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Pengetahuan tentang akuntansi yang baik dari seorang wirausaha akan berdampak positif pada bertambahnya inisiatif dari wirausaha untuk menggunakan semua informasi akuntansi yang dia miliki dengan baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan pada hipotesis kedua (H2) bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif dalam pembuatan keputusan akuntansi. Nilai thitung (7,896) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ ini berarti bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan dalam pembuatan keputusan investasi. Seorang wirausaha yang memiliki kepribadian wirausaha yang baik akan menggunakan informasi akuntansi dalam pembuatan

keputusan investasi yang dianggap sebagai salah satu cara untuk mempertahankan atau mengembangkan bisnisnya.

Penelitian Krisanti (2012) menunjukkan adanya dampak yang nyata dan berarti daripada sifat kewirausahaan atas pemanfaatan informasi akuntansi sebelum seorang wirausahawan memutuskan berinvestasi, dimana pemanfaatan informasi akuntansi dapat berfungsi melihat sejauh mana perkembangan usaha yang sedang berjalan sebelum memutuskan berinvestasi.

Hipotesis ketiga (H_3) bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dalam pembuatan keputusan akuntansi. Nilai t_{hitung} (3,092) dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < \alpha = 0,05$ ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi berdampak nyata dan berarti atas keputusan berinvestasi. Seorang wirausaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi cenderung akan selalu berupaya mengembangkan usahanya termasuk pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Seorang wirausaha akan menggunakan informasi akuntansi berupa kas yang merupakan komponen dalam neraca, dan informasi berupa biaya produksi yang merupakan komponen dalam laporan laba/rugi dalam pengambilan keputusan harga jual (Shonhadji,2004).

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi cara berpikir dan menilai lingkungan usaha yang dihadapi. Begitu pula dengan seorang wirausaha hendaknya memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai sehingga akan berguna dalam tiap pengambilan keputusan terutama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Suhairi, dkk (2004) yang melakukan

penelitian pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan salah satu faktor kompetensi wirausaha yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi

Hipotesis keempat (H_4) ditemukan bahwa variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan akuntansi, dan interaksi berpengaruh secara signifikan dalam pembuatan keputusan berinvestasi. Pada tabel 3 menunjukkan variabel kepribadian wirausaha memberikan nilai parameter 1,220 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan variabel pengetahuan akuntansi memberikan nilai koefisien parameter 8,093 dengan tingkat signifikansi 0,022. Variabel moderasi yang merupakan interaksi antara kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi ternyata signifikan ($\text{sig}=0,036$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi merupakan variabel *moderating*.

Pengetahuan akuntansi diharapkan dapat meningkatkan pengaruh kepribadian wirausaha dalam pemanfaatan informasi akuntansi dalam penetapan keputusan berinvestasi, terutama untuk investasi yang beresiko dan memiliki impact yang panjang dan pada situasi ketidakpastian lingkungan bisnis yang tinggi. Pengetahuan akuntansi dapat memberikan lebih banyak pengetahuan yang harus dipertimbangkan seorang wirausaha sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi. Wirausaha yang memiliki kepribadian wirausaha yang baik dan didukung dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki akan lebih akurat dalam tiap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Tabel 3.
Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34,372	14,835		-2,317	,026
	X1	1,220	,230	1,131	5,313	,000
	X2	8,093	3,388	3,044	2,389	,022
	Interaksi	,110	,051	3,113	2,177	,036

Sumber : Data diolah, 2014

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah pengujian secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Variabel kepribadian wirausaha (X_1) memiliki pengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Variabel pengetahuan akuntansi (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Variabel pengetahuan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi merupakan variabel moderating yang memperkuat pengaruh kepribadian wirausaha dalam pembuatan keputusan investasi.

Saran yang dapat disampaikan adalah salah satu sifat kepribadian wirausaha yang harus diperhatikan oleh seorang wirausaha adalah ketidakmampuan dalam mengontrol kehidupan mereka. Hal ini disebabkan karena para wirausaha yang selalu memiliki ide yang begitu banyak untuk menjalankan kegiatan usahanya. Namun perlu juga diingat tidak sedikit perusahaan yang gulung tikar dengan berbagai sebab. Salah

satunya adalah salah dalam pengelolaan perusahaan. Seorang wirausaha diwajibkan untuk mampu mengelola perusahaan yang dijalankan disertai dengan pemahaman terhadap pengetahuan akuntansi agar tidak terdapat informasi yang menyesatkan.

Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi, diharapkan para wirausaha lebih banyak menggunakan pengetahuan akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Apabila wirausaha menggunakan informasi disertai pemahaman yang baik terhadap pengetahuan akuntansi, maka informasi yang didapatkan berupa informasi yang berguna dan mengarahkan seorang wirausaha untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan akurat. Hal ini perlu menjadi perhatian wirausaha dalam melakukan keputusan investasi.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dirasa memiliki pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini hanya pada wirausaha yang terdaftar di Inkubator Bisnis Universitas Udayana dan juga menggunakan sampel serta populasi yang terbatas, jadi untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan beragam untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

REFERENSI

- Alma Buchari. 2003. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Davis. B. Gordon. 2005. *Sistem Informasi Manajemen 2*. Edisi Revisi. Indonesia : PPM.

- Halim Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi II. Jakarta : Salemba Empat.
- Krisanti Rina. 2012. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2): h: 127-137.
- Koestoer. 2014. Wirausaha. <http://koestoer.wordpress.com/bisnis/wirausaha/>. Diunduh tanggal 24, bulan September, tahun 2014.
- Muhammad Anwar. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-1. Jakarta: Prenada.
- Putra Astika, I.B. 2011. *Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Edisi ke-1. Denpasar : Udayana University Press.
- Riahi-Belkaoui,Ahmed. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi 5.Jakarta: Salemba Empat.
- Sakina. 2014. Menteri Koperasi : Wirausaha Topang Pertumbuhan Ekonomi RI. <http://bisniskeuangan.kompas.com/>. Diunduh tanggal 19, bulan Juni, tahun 2014.
- Siregar, Aditya Fitri, 2009. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan*. Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron. 2004. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 1-19, Denpasar.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.
- Zimmerer, Thomas W, Norman M.Scarborough. 2004. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks. Jakarta

Lampiran 1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Hukum Perusahaan, Jenis Usaha, Kelompok Usaha, Usia, Spesialisasi Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Omzet.

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Bentuk Hukum		
	Perorangan	35	85,4
	PT	3	7,3
	UD	3	7,3
	Total	41	100
2	Jenis Usaha		
	Budidaya Jamur Tiram	1	2,4
	Catering – Snack	1	2,4

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
	Desain	6	14,6
	Fashion	14	34,1
	Kemasan Kayu	4	9,8
	Kerajinan Kayu	4	9,8
	Konstruksi	1	2,4
	Kuliner/Makanan	2	4,9
	Pembibitan	1	2,4
	Penyedia Kayu Jati	1	2,4
	Perjalanan Wisata	3	7,3
	Software/Website	1	2,4
	Tanaman Hias	1	2,4
	Web Developer	1	2,4
	Total	41	100
3	Kelompok Usaha		
	Industri Kreatif	28	68,3
	Kayu	9	22,0
	Kuliner/Makanan	1	2,4
	Pertanian	3	7,3
	Total	41	100
4	Usia		
	20 – 30 Tahun	30	73,2
	> 30 – 40 Tahun	8	19,5
	> 40 – 50 Tahun	3	7,3
	Total	41	100
5	Spesialisasi Pendidikan		
	Agribisnis Pertanian	2	4,9
	Akuntansi	1	2,4
	Bahasa Indonesia	1	2,4
	Desainer	1	2,4
	IKM	1	2,4
	Ilmu Komputer	1	2,4
	IPS	4	9,8
	Kedokteran	1	2,4
	Manajemen	14	34,1
	Manajemen Pariwisata	1	2,4
	Pariwisata	2	4,9
	Pertanian	2	4,9
	Programer / Dual Degree Progra	1	2,4
	Sastra Inggris	1	2,4
	Teknik Arsitektur	3	7,3
	Teknik Elektro	1	2,4
	Teknik Sipil	2	4,9

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
	Teknologi Informasi	2	4,9
	Total	41	100
6	Pelatihan Akuntansi		
	Pernah	21	51,2
	Tidak Pernah	20	46,8
	Total	41	100
7	Omzet		
	< 796.666.667	34	82,9
	>796.666.667 – 1.593.333.333	6	14,6
	> 1.593.333.333	1	2,4
	Total	41	100

Sumber: Data primer diolah, 2014